

**PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TIK BAGI GURU AKUNTANSI**

Dudung Ma'ruf Nuris¹, Primasa Minerva Nagari², Umi Nuraini³

¹Universitas Negeri Malang. Email: dudung.ma'ruf.fe@um.ac.id

²Universitas Negeri Malang. Email: primasa.minerva.fe@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang. Email: umi.nuraini.fe@um.ac.id

ABSTRACT

The development of information and communication technology requires an educator to be able to understand and apply technology in the learning process in the classroom. This is done in order to face the industrial era 4.0 which can be interpreted as the digital era. Technology integration can be in the form of teaching materials development and technology based learning media. The training held aims to provide knowledge for educators in providing variations in the teaching and learning process in the classroom. This activity uses training method where the teacher is given material on the preparation of teaching materials and technology-based learning media and followed by direct practice. The training is explain about the importance of preparing teaching materials for teachers to enlighten students on the material delivered in the classroom and the practice of using the Ncsoft Flipbook Maker application. The training also presented how to use of the O-matic Screencast application, where the teacher makes recordings containing learning material which can later be stored in the form of videos with MP4 format.

Keywords: Learning Material, Learning Media, Teacher

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut seorang pendidik untuk dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan dalam rangka menghadapi era industri 4.0 yang dapat dimaknai sebagai era digital. Integrasi teknologi dapat berupa pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan yang diadakan bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi tenaga pendidik dalam memberikan variasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, dimana guru diberikan materi tentang penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi dan dilanjutkan dengan praktik langsung. Pelatihan tersebut menjelaskan tentang pentingnya menyusun bahan ajar bagi guru untuk memberikan pencerahan bagi siswa terhadap materi yang disampaikan di dalam kelas serta praktik menggunakan aplikasi Ncsoft Flipbook Maker. Pada pelatihan ini disampaikan juga bagaimana menggunakan aplikasi Screencast O-matic, dimana guru membuat rekaman yang berisi materi pembelajaran yang nantinya dapat disimpan di dalam bentuk video dengan format MP4.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan. Segala hal yang awalnya dilakukan dengan tangan manusia, beralih fungsi menjadi tenaga mesin dan bahkan sekarang

berbasis jaringan digital yang disebut internet. Dampak yang ditimbulkan sangat luas yaitu memberikan kemudahan bagi semua orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cepat dan instan. Salah satu bidang yang terdampak adalah bidang pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, sementara pendidikan menengah meliputi Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Instansi pendidikan dan segala perangkat yang terdapat didalamnya telah menjadi pelaku dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah juga dituntut menyediakan fasilitas penunjang yang memadai agar dapat mendukung proses pembelajaran di kelas, sehingga guru dan siswa juga dapat memanfaatkan dengan baik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut seorang pendidik untuk dapat menguasainya dan menerapkan di dalam proses pembelajaran di kelas. Bentuk teknologi yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran beragam macamnya. Penyajian materi pembelajaran melalui bantuan media sangat efektif dalam rangka memberikan pemahaman secara menyeluruh terhadap apa yang disajikan oleh guru. Cara tersebut telah banyak dilakukan di berbagai sekolah di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di wilayah Kota Kediri.

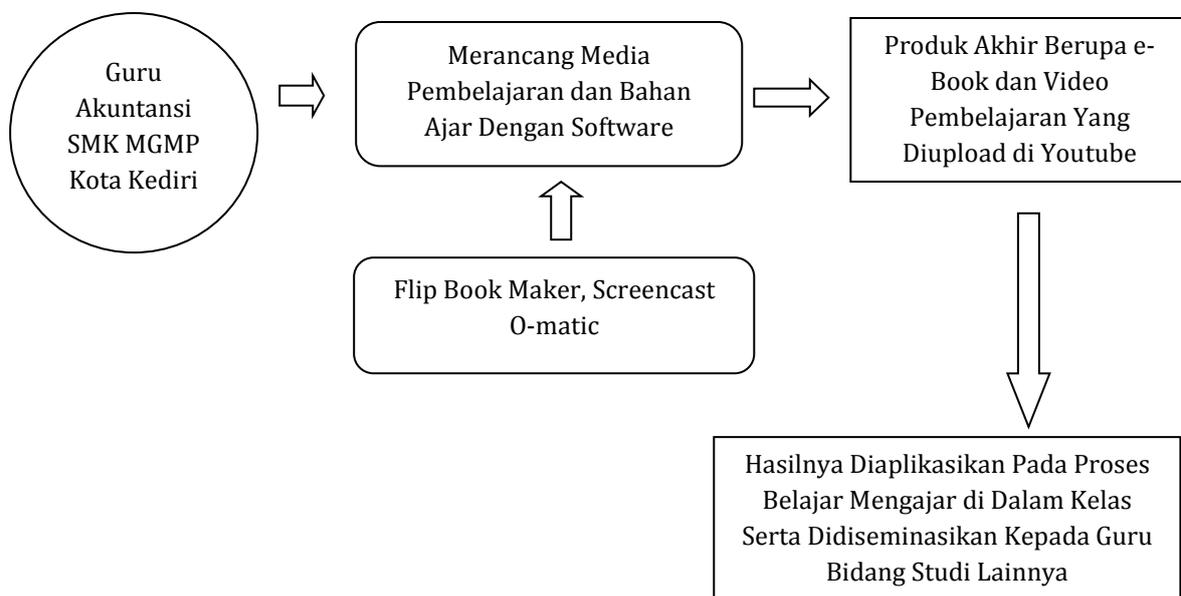
Media merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam dari guru kepada penerima pesan yaitu siswa (Mahnun, 2012). Dalam hal ini media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadinya proses belajar pada diri siswa. Manfaat media pembelajaran yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, menciptakan efektivitas dalam pembelajaran, dan memaknai sesuatu yang abstrak menjadi riil. Kualitas pembelajaran dapat diukur dari cara penyampaian materi oleh guru di kelas dan perilaku siswa di kelas dalam rangka mengikuti proses pembelajaran. Penyampaian materi dengan menggunakan media secara tidak langsung menunjukkan bahwa kualitas suatu pembelajaran di kelas tersebut telah membawa dampak yang signifikan dalam menciptakan efektivitas dalam pembelajaran. Segala sesuatu yang belum pernah dilihat siswa dan belum dipahami sepenuhnya akan dapat terselesaikan jika penggunaan media pembelajaran dapat menjelaskan sesuatu yang masih dalam bayangan menjadi sesuatu hal yang seolah-olah menjelaskan kondisi nyata di lapangan. Penggunaan media tidak akan cukup untuk menciptakan pembelajaran yang unggul, dalam arti peran bahan ajar yang berbasis teknologi juga perlu dikembangkan. Bahan ajar merupakan media instruksional yang disusun berdasarkan silabus yang telah ditetapkan yang memuat materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Gultom, 2017). Dalam arti, bahan ajar yang dimuat dalam rangka mencerdaskan peserta didik di sekolah harus juga mempertimbangkan teknologi, sehingga bahan ajar online sangat perlu diterapkan di masing-masing sekolah

Guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk dapat mengaplikasikan teknologi di semua mata pelajaran yang diajarkan. Selain dalam bentuk media, guru seringkali dihadapkan permasalahan pada bahan ajar. Bahan ajar selama ini masih berbasis manual, namun dengan perkembangan teknologi maka bahan

ajar berbasis teknologi juga harus dikembangkan. Permasalahan ini juga muncul di beberapa SMK di Kota Kediri. Bahan ajar yang selama ini digunakan di beberapa SMK di Kota Kediri belum berbasis teknologi, sementara itu media yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi. Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan pelatihan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK bagi guru akuntansi di wilayah Kota Kediri. Pelatihan yang diadakan bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi tenaga pendidik dalam memberikan variasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini menggunakan bentuk pelatihan. Kegiatan awal adalah memberikan materi tentang penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK yang ditujukan untuk memberi pemahaman terlebih dahulu sebelum peserta kegiatan mengikuti praktik. Selanjutnya guru diperkenalkan teknologi pendukungnya sebagai dasar dalam menyusun bahan ajar dan media berbasis TIK. Setelah materi dan teknologi pendukungnya disampaikan maka diberikan contoh bagaimana cara mengaplikasikannya secara online maupun offline. Setelah diberi contoh, maka guru dapat mempraktikkan secara langsung menyusun bahan ajar dan media dengan teknologi yang telah dicontohkan. Metode pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan dorongan kepada guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.



Bagan 1. Rancangan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK bagi guru akuntansi diselenggarakan oleh tim dosen jurusan akuntansi yang terdiri dari Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd., Primasa Minerva Nagari, S.Pd., M.Pd., dan Umi Nuraini, S.Pd., M.Pd. dengan peserta terdiri dari perwakilan Cabang Dinas Kota Kediri serta Guru-Guru Akuntansi SMK se-Kota Kediri. Acara ini berlangsung di aula SMKN 2 Kediri dan dihadiri

juga oleh Kepala SMKN 2 Kediri dan Ketua MGMP Akuntansi Kota Kediri. Di awal sambutannya, Ketua MGMP mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalitas guru untuk menghadapi era digital yang saat ini sudah berkembang pesat. Sementara itu Kepala SMKN 2 Kediri mengatakan bahwa kegiatan pelatihan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK sangat penting diberikan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami sepenuhnya materi yang disampaikan oleh gurunya.



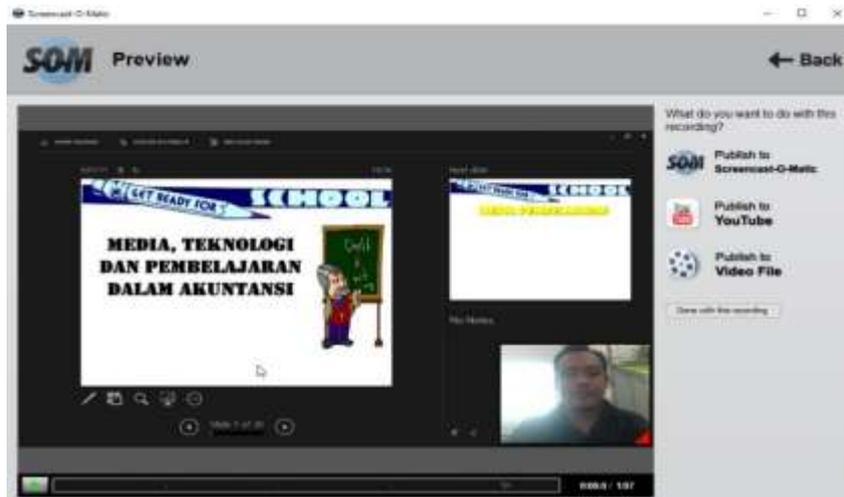
Gambar 1. Suasana Pelatihan

Materi pertama disampaikan oleh Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd., yang memaparkan tentang pentingnya menyusun bahan ajar bagi guru untuk memberikan pencerahan bagi siswa terhadap materi yang disampaikan di dalam kelas. Teknologi yang digunakan di dalam pelatihan tersebut menggunakan Ncsoft Flipbook Maker. Suatu aplikasi dimana guru dapat menyusun bahan ajar dengan bentuk flipbook dalam bentuk file swf. File tersebut dapat dibuka dengan syarat computer atau handphone telah terinstal aplikasi Flash Player. Dengan adanya bahan ajar berbentuk file swf tersebut, siswa akan lebih mudah membaca dan memahami dimanapun dan kapanpun mereka berada, mengingat sekarang ini siswa lebih banyak memegang handphone daripada membaca buku. Oleh karena itu, hal itu akan mempermudah di dalam memperdalam materi yang akan disampaikan oleh gurunya.



Gambar 2. Tampilan Ncsoft Flipbook Maker

Materi kedua disampaikan oleh Primasa Minerva Nagari, S.Pd., M.Pd yang memaparkan tentang media pembelajaran akuntansi berbasis TIK. Pembelajaran akuntansi sangat identik dengan perhitungan, namun bukan berarti tidak ada media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Pada pelatihan ini disampaikan penggunaan aplikasi Screencast O-matic, dimana guru membuat rekaman yang berisi materi pembelajaran yang nantinya dapat disimpan di dalam bentuk video dengan format MP4. Namun hasil rekaman tersebut dapat juga diposting langsung di Youtube, karena dalam aplikasi tersebut telah tersedia menu Youtube.



Gambar 3. Tampilan *Screencast O-Matic*

Materi ketiga disampaikan oleh Umi Nuraini, S.Pd., M.Pd yang memandu kegiatan upload hasil rekaman video ke dalam youtube serta memberikan penjelasan terkait pentingnya media pembelajaran ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan bagaimana siswa dapat mengakses media ini serta sebagai sarana membelajarkan siswa secara utuh dan komprehensif. Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dengan tim pengabdian diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran di kelas. Selama ini guru seringkali beranggapan bahwa membuat bahan ajar sangatlah sulit, hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang lama dalam membuat dan harus berhadapan dengan komputer (Zuriah, Sunaryo, & Yusuf, 2016). Pendapat itu tidaklah salah, akan tetapi dengan adanya perkembangan teknologi maka akan sangat memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan bahkan dapat menambah penghasilan uang dari sisi penjualan bahan ajar berbasis teknologi.

Bahan ajar dapat pula dikembangkan dalam bentuk lain yang dapat dijangkau oleh siswa. Bahan ajar dalam bentuk VCD pembelajaran juga sangat diminati oleh siswa, karena dengan adanya VCD maka siswa dapat membuka melalui computer/laptop masing-masing (Paristiowati, Ratna, & Aftuni, 2011). Bahan ajar yang dikemas dalam bentuk VCD juga merupakan salah satu cara selain mengembangkan melalui software. Bentuk lain yang serupa untuk pengembangan bahan ajar berbasis TIK yaitu penggunaan aplikasi MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning

Environment) yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek adalah salah satu web yang menggunakan sistem CMS. Dengan adanya aplikasi tersebut maka siswa dapat memanfaatkan web interaktif tersebut untuk mengakses bahan ajar yang telah diunggah oleh gurunya. Pembelajaran dengan menggunakan MOODLE dapat meningkatkan aktivitas diskusi, partisipasi anggota kelompok, efisiensi dalam hal pemanfaatan waktu, dan mampu menilai seberapa besar kesadaran siswa dalam hal belajar yang ditandai dengan minat siswa untuk mengakses bahan ajar yang diunggah oleh gurunya (Hidayatullah, Yushardi, & Wahyuni, 2015). Bahan ajar yang kita ketahui saat ini masih banyak yang menggunakan kertas, yaitu buku, modul, diktat, lembar kerja siswa, dan handout. Keberadaannya tersebut sangat menyita waktu siswa dalam mencari sumber belajar yang diinginkan. Dengan perkembangan teknologi saat ini memungkinkan siswa dapat mengaksesnya melalui perangkat handphone yang mana sekarang merupakan kebutuhan pokok semua orang tidak terkecuali siswa. Hal tersebut juga dapat meminimalisasi waktu, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan lainnya.

Bahan ajar tentunya juga harus menanamkan nilai-nilai karakter agar di dalam berperilaku siswa juga dapat mempunyai sikap yang baik di masyarakat. Salah satu karakter yang harus ditumbuhkan pada diri siswa adalah peduli terhadap lingkungan (Henry Januar Saputra, 2017). Dalam konteks pembelajaran akuntansi, ada istilah akuntansi lingkungan, dimana pada saat siswa mempelajari bahan ajar yang disajikan guru maka didalamnya haruslah mengandung unsur peduli terhadap lingkungan. Penilaian tersebut juga dapat dikategorikan penilaian afektif. Kemajuan teknologi membuat guru melupakan pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada siswa. Disamping bahan ajar, terdapat media pembelajaran berbasis TIK yang harus dikembangkan di dalam kelas. Guru sebagai seorang yang profesional harus terus menganalisis perubahan-perubahan apa yang terjadi dari masa ke masa. Guru harus menyusun suatu strategi, metode, ataupun penilaian yang efektif agar makna dari kehadiran guru di kelas tetap berarti bagi siswa.

Media pembelajaran berbasis ICT mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Nursamsu & Kusnafizal, 2017). Keberadaan media berbasis ICT akan membuka seluas-luasnya pikiran siswa untuk bersedia menerima segala macam pengetahuan dari sudut pandang manapun, karena dengan bekal handphone siswa dapat mengakses dimanapun berada. Media mampu menciptakan dorongan dalam diri siswa untuk antusias dalam mengikuti pelajaran karena media seringkali menawarkan hal-hal yang variatif dan inovatif serta menyenangkan. Pembelajaran yang variatif dan inovatif dapat membuat siswa tidak jenuh dan akan menikmati jalannya proses pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat memperbesar perhatian individual siswa untuk seluruh anggota kelompok belajar (Muhson, 2010). Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan menampilkan berbagai macam media pembelajaran yang bermanfaat, untuk mendukung hal tersebut maka guru perlu diberikan diklat atau pelatihan untuk mengembangkan media pembelajaran. Salah satu indikator media pembelajaran yaitu adanya relevansi antara media pembelajaran dengan bahan ajar (Pratiwi & Meilani, 2018). Dua hal ini sangat

menentukan proses belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran akan menjadi lebih hidup jika di dalam kelas guru tidak hanya menjelaskan materi secara manual namun perlu juga media yang berbasis TIK. Dengan adanya bahan ajar berbasis TIK yang disebarluaskan melalui platform android ataupun sejenisnya, maka hal itu sebagai perwujudan dari pengembangan media pembelajaran.

SIMPULAN

Pelatihan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK sangat bermanfaat bagi guru untuk mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 yang mana di era digital saat ini sangat berkaitan erat dengan teknologi. Bahan ajar dan media yang telah berbasis teknologi sangat tepat digunakan saat ini sesuai dengan karakteristik siswa di era sekarang yang sangat familiar terhadap teknologi dan mulai meninggalkan cara-cara manual yang tradisional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang (LP2M-UM) yang telah memberikan bantuan dana PNPB untuk menyelenggarakan acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Gultom, E. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Melalui*. 1(1), 22–29.
- Henry Januar Saputra, N. I. F. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62–74.
- Hidayatulah, A., Yushardi, & Wahyuni, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Interaktif Dengan Aplikasi E-Learning Moodle Pada Pokok Bahasan Besaran Dan Satuan Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(2), 110–115.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–35.
- Muhson, A. (2010). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VIII(2), 1–10.
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165–170. <https://doi.org/10.24815/jipi.v1i2.9691>
- Paristiowati, M., Ratna, I., & Aftuni. (2011). Vol. 1, No. 1 (2011) *JURNAL RISET PENDIDIKAN KIMIA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ICT PADA MATA PELAJARAN IPA-KIMIA SMP*. 1(1), 38–47.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>

Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). IbM GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KREATIF INOVATIF BERBASIS POTENSI LOKAL Nurul Zuriah 1 , Hari Sunaryo 2 , Nurbani Yusuf 3. *Dedikasi*, 13, 39–49. Retrieved from 1693-3214